



Evaluasi Monitoring Internal (EMI)

Visi Misi Tujuan Sasaran
2014-2019

AKPER HUSADA KARYA JAYA

KATA PENGANTAR

Akper Husada Karya Jaya merupakan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta dan memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat. Oleh karenanya Akper Husada Karya Jaya perlu menjaga dan meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat baik internal maupun eksternal dalam hal kualitas dari produk sebuah perguruan tinggi. Berdasarkan keinginan yang mulia tersebut, maka Akper Husada Karya Jaya mencanangkan untuk melaksanakan monev / EMI

Pelaksanaan budaya mutu perlu diawali dengan membuat dokumen mutu. Dokumen mutu Akper Husada Karya Jaya telah tersusun berdasarkan perintisan penerapan penjaminan mutu pada tahun 2014, dengan menyelenggarakan pelatihan dan workshop sehingga tersusun beberapa dokumen mutu. Dengan berjalannya waktu maka dokumen mutu perlu di evaluasi kembali untuk melihat apakah dokumen tersebut masih sesuai dengan perkembangan IPTEK dan cita-cita perguruan tinggi, peraturan pemerintah yang berlaku, maupun masyarakat pengguna. Berdasarkan evaluasi bersama maka dokumen kebijakan mutu tahun 2014 sudah tidak berlaku lagi, saat ini telah disusun dokumen kebijakan mutu terbaru untuk memenuhi perubahan perundang-undangan yang berlaku maupun tuntutan perubahan paradigma pendidikan tinggi menjadi "kebijakan sistem penjaminan mutu eksternal".

Dokumen Evaluasi Monitoring Internal (EMI) ini berisi tentang garis besar pelaksanaan AMI di Akper Husada Karya Jaya sehingga dapat menjamin mutu setiap kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Jakarta, September 2018

Visi

”Menjadi Institusi Pendidikan Keperawatan yang Unggul dalam Pelayanan keperawatan berdasarkan *Caring* di Jakarta Utara, pada tahun 2019”

Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran inovatif yang berorientasi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mampu melakukan pelayanan keperawatan berdasarkan *Caring*, kompeten dan handal dalam keperawatan, berkembang sesuai disiplin ilmu keperawatan.
- b. Melaksanakan penelitian ilmiah berbagai bidang Kesehatan dan Keperawatan khususnya *Caring*.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai bentuk kepedulian insan akademik terhadap kondisi kesehatan, pendidikan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan

1. Dihasilkannya lulusan dengan keunggulan *caring*.
2. Tersusun dan terlaksananya kurikulum berbasis kompetensi yang berdasarkan nilai-nilai *caring*.
3. Terlaksananya penelitian keperawatan dengan tema *caring* yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terus menerus.
4. Tersedianya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan.
5. Terjalannya jejaring kemitraan dengan berbagai pihak.

Sasaran

1. Meningkatkan lulusan yang *caring*.
2. Meningkatkan kurikulum berbasis kompetensi yang berdasarkan nilai-nilai *caring*
3. Meningkatkan jumlah penelitian dengan tema *caring*

4. Meningkatkan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan hasil penelitian
5. Meningkatkan kualitas SDM yang mendukung pelaksanaan pendidikan
6. Meningkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan
7. Meningkatkan kemitraan dengan lahan praktik
8. Meningkatkan kemitraan dengan perpustakaan
9. Meningkatkan kemitraan dengan pengguna lulusan
10. Meningkatkan kemitraan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

BAB II

HASIL MONEV IDENTITAS / VISI MISI

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Elemen Penilaian	Deskriptor	Penilaian	Monitoring Evaluasi	Tindak lanjut
1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik dengan <i>carrative caring</i> sedangkan pengadaan alat laboratorium hingga kini belum mendukung. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Perumusan visi melibatkan mahasiswa maupun alumni dan melihat kebutuhan masyarakat.	(1) Telah meninjau kembali rumusan visi Dan Misi (2) Sudah menggunakan pandangan alumni, pengguna serta mempertimbangkan kondisi masyarakat. (3) Telah mempertimbangkan kondisi institusi (SDM, lokasi, lulusan, kebutuhan masyarakat dan pengguna) (4) Segala aspek mengenai Visi Careing sulit untuk di nilai dikarenakan jone wathson memiliki 14 komponen careing (5) Untuk mengaplikasika	Memantau penerapan visi baru

Elemen Penilaian	Deskriptor	Penilaian	Monitoring Evaluasi	Tindak lanjut
			n di Lab ke Ma. Utama	
1.2 Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (<i>milestones</i>) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra dan renop.	1.2 Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (<i>milestones</i>) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Dokumen formal berisi: (1) sudah merumuskan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu (2) sudah ada tonggak-tonggak capaian tujuan yang akan dicapai (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan sudah dirumuskan	(1) Tujuan sudah lebih terarah dan perlu pemantauan yang lebih baik dalam pelaksanaan (2) Perlu ada pelatihan bagi penjamin mutu untuk dapat memantau proses pelaksanaan sudah sesuai dengan capaian atau belum (3) Penjamin mutu sudah melaksanakan PPEPP (4) Visi careing tercapai	(1) penjamin mutu konsisten dalam menerapkan PPEPP kompetensinya untuk meninjau proses pelaksanaan telah <i>on track</i> (2) sosialisasi kepada seluruh karyawan akan pentingnya menjaga mutu untuk mencapai tujuan

Elemen Penilaian	Deskriptor	Penilaian	Monitoring Evaluasi	Tindak lanjut
		n namun pelaksanaan masih belum tertib.		
1.3. Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian dan penggunaannya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja institusi PT.	1.3.1 Sosialisasi visi dan misi perguruan tinggi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan	Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan, internal secara sistematis dan mencoba untuk berkelanjutan.	Sosialisasi sudah lebih sistematis, namun perlu untuk menjaga keberlanjutannya agar visi dan misi dapat lebih dipahami dan dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja, khususnya bagi pemangku kepentingan internal.	Visi dan misi disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian secara langsung kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal
	1.3.2 Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan	Visi dan misi telah dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian besar unit kerja, namun pelaksanaannya belum sesuai.	ke depan Perlu sosialisasi dan penjelasan agar visi dan misi yang telah dipahami oleh sebagian besar unit kerja dapat diwujudkan sehingga tujuan tercapai.	Visi dan misi baru harus mengundang pihak eksternal dan mensosialisasi lebih baik lagi agar tujuan tercapai

Elemen Penilaian	Deskriptor	Penilaian	Monitoring Evaluasi	Tindak lanjut
	misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.			

Kesimpulan Hasil :

Dari monitoring visi misi yaitu standar identitas dari tahun 2014 sampai dengan 2018 sesuai dengan renstra akper HKJ di dapatkan hasil bahwa VMTS careing di akper HKJ telah tercapai, hal ini sesuai dengan visi misi yang belum dapat terukur / di lakukan penilaian dikarenakan masih belum adanya indikator kriteria pasti terhadap pengukuran visi careing. Sehingga kedepan dirasakan perlu adanya pergantian visi baru.

SPM



(Ns. Leo Rulino, M.Kep)